

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *company size*, reputasi kantor akuntan publik dan konsentrasi kepemilikan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan yang diuji pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.
4. *Company size* berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.
5. Reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.
6. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.
7. *Leverage*, likuiditas, profitabilitas, *company size*, reputasi kantor akuntan publik dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif secara simultan terhadap kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu revisi penelitian selanjutnya, antara lain:

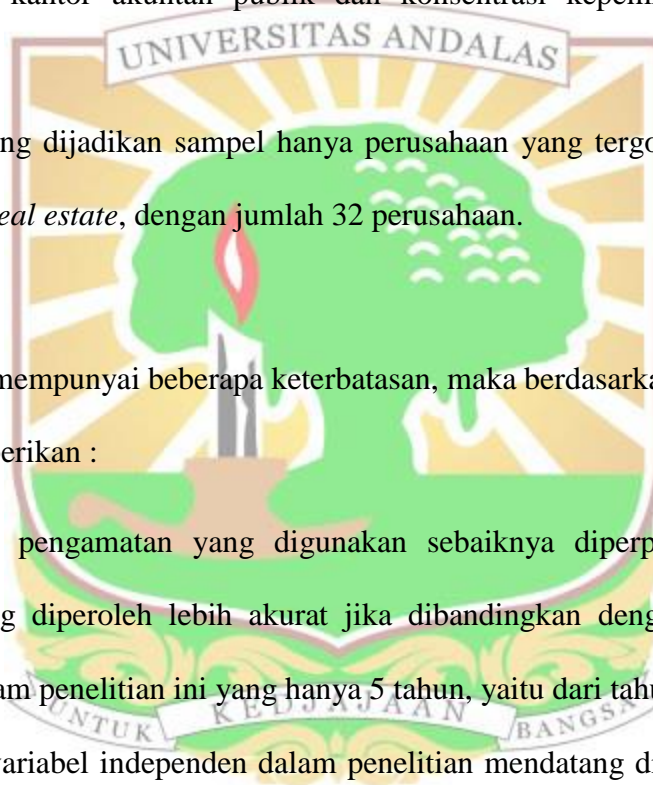
1. Jangka waktu pengamatan yang singkat, yaitu dari tahun 2010-2014.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel leverage, likuiditas, profitabilitas, company size, reputasi kantor akuntan publik dan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel independen.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan yang tergolong dalam perusahaan *property* dan *real estate*, dengan jumlah 32 perusahaan.

5.3 Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut saran yang diberikan :

1. Jangka waktu pengamatan yang digunakan sebaiknya diperpanjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat jika dibandingkan dengan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya 5 tahun, yaitu dari tahun 2010 sampai 2014.
2. Penambahan variabel independen dalam penelitian mendatang diperlukan, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan yang belum diteliti, diantaranya saham, umur perusahaan, dan struktur modal.
3. Menambah populasi penelitian tidak hanya pada perusahaan *property* dan *real estate*.

5.4 Implikasi Penelitian



1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terhadap perkembangan ilmu akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan wajib laporan keuangan karena praktik ini akan memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi secara luas.
2. bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan literature untuk penelitian selanjutnya dan bagi investor dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan terkait dengan penilaian perusahaan.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pengungkapan wajib laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

